

7. LAMPIRAN



3.56% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

Report #11893026

PENDAHULUANLatar Belakang Daging unggas merupakan salah satu sumber makanan hewani yang mengandung protein yang tinggi, lemak yang relatif rendah, daya cerna tinggi, mengandung zat besi, beberapa jenis vitamin B, dan kualitas organoleptik yang baik (Rogowski 1980 dalam Marcu et al., 2013). Unggas mengarah ke jenis burung-burungan seperti ayam, kalkun, ayam Tibet, angsa, burung unta, burung puyuh, dan spesies sejenis yang digunakan untuk produk daging komersil (Mozdziak, 2019). Jenis daging unggas yang banyak dikonsumsi di Indonesia adalah daging ayam. Menurut Data Badan Pusat Statistik (2017) tingkat konsumsi daging ayam pedaging (broiler) oleh masyarakat Indonesia pada tahun 2017 mencapai 15,07 kg/kapita/tahun dan mengalami kenaikan 16.59% jika dibandingkan dengan konsumsi daging ayam tahun 2015 (Badan Pusat Statistika, 2017). Pada tahun 2018 konsumsi daging ayam dalam lingkup rumah tangga mencapai 1.37 juta ton (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian, 2019). Produksi daging ayam Indonesia 2014-2019 cenderung meningkat dengan rata-rata pertumbuhan 1,86%/tahun (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian, 2019). Ayam broiler sering dikonsumsi karena harganya yang relatif lebih murah, selain itu juga karena ayam broiler merupakan salah

REPORT CHECKED
#1189302624 NOV 2020, 2:17 PM

AUTHOR
UNIKA SOEGIJAPRANATA

PAGE
1 OF 55